

Analisis Keabsahan (*Smart Contract*) Transaksi Aset Digital Di Platform Ethereum Dalam Teknologi *Blockchain*

Oleh

Henri Dewarto Silitonga, Nim. 2014101065

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis dan memahami pengaturan hukum mengenai transaksi aset digital *cryptocurrency* di Indonesia dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagai acuan dalam memberikan kepastian hukum terhadap penggunaan aset digital *cryptocurrency* di Indonesia, (2) mengidentifikasi keabsahan *smart contract* pada platform Ethereum berdasarkan sistem hukum kontrak di Indonesia berdasarkan perspektif syarat sahnya perjanjian yang dimuat di dalam pasal 1320 KUH Perdata. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, yakni melalui pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan perbandingan (*comparative approach*). Sumber bahan hukum yang digunakan yaitu KUH Perdata, UU ITE, Bappebti, PP, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik tidak mencantumkan secara eksplisit mengenai transaksi aset digital, istilah dokumen elektronik dan informasi elektronik, mengkategorikan aset digital yang menjadikan aset digital memiliki kedudukan yang sah dan diakui secara hukum. (2) Keabsahan *smart contract* pada platform Ethereum jelas tidak memenuhi syarat subjektif dalam 1320 KUH Perdata yang membuat *smart contract* batal atau tidak sah sebagai suatu perjanjian yang mengikat para pihak.

Kata Kunci : Keabsahan, Aset Digital, *Smart contract*, Hukum Kontrak.

***Analysis of the Legality of Digital Asset Transactions (Smart Contract) on the
Ethereum Platform within Blockchain Technology***

By

Henri Dewarto Silitonga, NIM. 2014101065

Law Study Program

Abstract

This study aims to (1) analyze and understand the legal arrangements regarding cryptocurrency digital asset transactions in Indonesia in the Electronic Information and Transactions Law as a reference in providing legal certainty for the use of cryptocurrency digital assets in Indonesia, (2) identify the validity of smart contracts on the Ethereum platform based on the contract law system in Indonesia based on the perspective of the legal terms of the agreement contained in article 1320 of the Civil Code. The type of research used in this research is normative juridical, namely through a statute approach and comparative approach. The sources of legal materials used are the Civil Code, ITE Law, Bappebti, PP and relevant scientific articles. The results showed that (1) the Electronic Information and Transaction Law does not explicitly mention digital asset transactions, the terms electronic documents and electronic information, categorizing digital assets that make digital assets have a legal position and are legally recognized. (2) The validity of the smart contract on the Ethereum platform clearly does not meet the subjective requirements in 1320 of the Civil Code which makes the smart contract void or invalid as an agreement that binds the parties.

Keywords: *Validity, Digital Assets, Smart contracts, Contract Law.*

